

Penerbitan harian ini diusahakan Persekutuan "WASPADA" Medan

Alamat Redaksi dan Tata usaha: P. Pasar P 126 - Medan - Tel. 590

WASPADA

Ketua Umum: MOHD. SAID

Harga eceran f 0,50 selambar Minggu f 10,- selam. (ambil sendiri)

Iklan (advertentie) f 1,50 sebaris Sedikitnya 1 x must 5 hari = f 7,50

DJAWA TIMUR TIDAK MENGE- RUHKAN KMB

Sri Sultan ban- tah tuduhan Bld. KABINET REPUBLIK MEN- DENGARKAN LAPORAN SRI SULTAN

Kemaren kabinet Republik bersi dang mendengarkan laporan Men- teri Pertahanan, Hamengku Buwo no sekitar perundingan beliau de- ngan Wakil Agung Mahkota, Lo- vink, demikian "Antara" Jogja.

Berhubung dengan tuduhan2 Belanda yang menyatakan, bahwa Menteri Pertahanan tidak melang- gar persetujuan untuk tidak mengumumkani isi pembijtaraan dengan Lovink, Hamengku Buwo no menerangkan, bahwa beliau sa- ma sekali tidak melanggarnya.

Dan juga beliau tidak pernah memberikan instruksi atau menge- tahu adanja perintah lanjutkan perang gerilya sebagaimana yang dituduhkan Belanda dalam komu- nikenja. Hal ini dibantah keras oleh beliau.

DELEGASI SURINAME KE KMB

Aneta Paramaribo wartakan de- legasi 4 orang dari Suriname de- lah bertolak pada hari Senen dari Paramaribo untuk meninjau K MB. Delegat2 itu akan melaku- kan pembijtaraan2 juga tentang Pemerintah interim bagi Surina- me.

Mengenai KMB delegasi ini akan melakukan pembijtaraan2 tentang soal apakah seantero Ver- eenigde Koninkrijk (Nederlan- dan Hindia Barat) dihari depan akan menjadi rekan didalam Uni Nederland-Indonesia. Menurut jg- didengar langkah ini ialah berhu- bung dengan permintaan Indone- sia seleskas mungkin dijdelaskan betul2 siapa2 yang bakal menjadi rekan Indonesia didalam Uni.

Pembijtaraan Hatta-Drees mentjerahkan suasana gelap

Den-Haag anggap Dj. Timur tidak begitu penting

Oleh: Djuruwarta "Waspada" di Nederland

Setelah kegentingan di Djawa Timur dibijtarkan dalam si- dang dewan menteri Belanda, djuruwarta "Waspada" dapat kabar dari kalangan resmi di Binnenhof, bahwa pemerintah Belanda tidak hendak memandang insiden Djawa Timur itu lebih penting dari apa yang tampak sekarang. Dikatakan, bahwa djika insiden sematjam itu terjadi pada tiga pekan yang lalu, maka tidak akan menimbulkan reaksi suatu apa, karena keadaan ketika itu belum tenteram seperti waktu belakangan.

Pemerintah Belanda tidak per- nah mengharap bahwa sesudah cease-fire tembak menembak di In- donesia akan berhenti samasekali. Sekalipun begitu diwaktu belaka- ngan ini keamanan di Indonesia bo- leh dikatakan hampir seratus prosen kembali. Inilah sebabnja, maka insiden di Djawa Timur lebih ban- jak menimbulkan onar oleh orang- orang dari pada keadaan sebenarnya.

Sekalipun keadaan bisa men- dia di berbahaya apabila tidak segera ditjari keputusan damai, akan te- tapi kalangan tersebut menjaka- kan, bahwa hingga kini insiden Djawa Timur tidak mengeruhkan suasana perundingan KMB, le- bih2 setelah diumumkan keterangan an expres dari Presiden Sukarno, yang berjdang hendak berusaha mengatasi kesulitan tersebut. Da- lam pada itu pembijtaraan yang dilakukan Drees dan Hatta kem- rin menimbulkan kesan, bahwa suasana tidak segelap yang dire- ka orang.

Belanda tetap pada pendiriannya

Keterangan Sri Sultan dikalakan terlampaun muram

Presiden Sukarno hari ini telah memberitabukan kepada dele- gasi Republik di KMB, bahwa ia akan menjalankan segala-gala- njanya yang dapat diperbuatnja untuk menghapuskan kesulitan2 jg- timbul sekarang berhubung dengan keadaan militer di Djawa Ti- mur, demikian diperoleh kabar oleh koresponden diplomatik "Aneta" dikalangan tinggi Republik di Den Haag. (Lebih djauh batja berita "Antara" dihalaman II - red. "Waspada").

Kalangan2 ini mengatakan, bahwa mereka kurang pessimis terhadap pergolakan di Djawa Ti- mur dari pada Sultan Jogja dan menambahkan pula, bahwa berhu- bung dengan keadaan di KMB mereka menganggap keterangan Sri Sultan Jogja berkenaan dengan kemungkinan aksi polisi ketiga terlampaun muram.

Mereka tundukkan, bahwa Drees dan Hatta kemarin telah mengadakan pembijtaraan dima- na tidak sadja dibijtarkan ke- adaan djalanja KMB sekarang, akan tetapi juga dgn tidak dpt disangkal lagi djuga kesulitan2 di Djawa. Orang menduga dikala- ngan2 Republik, bahwa pembijt- raan2 ditaraf atasan sedemikian harus dilakukan lebih banjak la- gi dimana kini taraf konperen- si mentjapai putusan terakhir. Di kalangan-kalangan ini orang mem- beratkan, bahwa di Indonesia ti- dak tjukup pengertian tentang suasana kerjja sama di KMB dan bahwa segala-galanja harus dilaksanakan supaya dapat mende- katkan pengertian satu sama lain, sungguhpun kesulitan dilapangan mengenai pengiriman dan pe- njjaraan berita2 dibebepara bagian di Indonesia tidak mempermudah- njanya. Begitupun orang merasa, ba- wa sebaik keterangan seleng- kapnja mengenai hasil2 konperen- si telah masuk kesegala daerah, hal ini akan membawa penga- ruh djuga, terutama djika mung- kin dalam beberapa hari ini di- umumkan beberapa hasil yang te- gas. Berkenaan dengan sebab2 pergolakan2 sekarang di Djawa, wakil2 Republik yang terkemuka terangkan kepada koresponden "Aneta" bahwa terutama keada- (Landjutan ke hal. 4 ladjur 3)

BELANDA SITA SURAT2 DI- NAS PMI

Republik protes. Menurut "Aneta", delegasi Re- publik Indonesia telah memadju- kan protes kepada pihak Belanda berhubung dengan pembeblahan surat2 dinas dan prive dari bebe- rapa pengundjung kongres PMI dan seorang pegawai kementerian- an penerangan Republik oleh MP Belanda di Semarang.

Perlakuan Belanda terhadap pe- gawai kementerian tersebut dise- but oleh kalangan Republik satu "op zijn minst onvriendelijke daad". (tindakan yang sedikit ti- dak hormat).

Dalam protes itu dikatakan, bahwa belum pernah pembesar2 RVD jg berkali-kali datang ke Jogja mengalami pembeblahan su- rat2 prive ataupun dinas.

Unie - statuuat telah selesai Piagam penjerahan kedaulatan masih sulit

MINGGU DEPAN AKAN DIBENTUK PANITIA PERSIAPAN NASIONAL

Menurut sumber yang dipertjaja "Antara" Den Haag per- oleh kabar, bahwa Uni-statuuat telah selesai. Kini tinggal piagam penjerahan kedaulatan yang penjelesaiannya terhalang karena soal Irian.

ANDJURAN MENGHEN- TIKAN KMB

Dari Den Haag Aneta wartakan Comite Handhaving Rijkseen- heid mengalamatkan seputjuk tali gram kepada Perdana-menteri me- ngenai suasana sekarang, dimana diingatkan kepada nota dari Men- teri Daerah Seberang bertanggal 3 Agustus yang lalu. Disitu dite- rangkan bahwa persetujuan gen- tjat sendjata diikat atas Pemer- tah menumpahkan keprtjajaan kepada pemimpin2 Republik. Co- mite berpendapat bahwa sangat bisa disangsikan yang keprtjajaan itu salah letak dan bahwa pe- mimpin2 Republik tidak bisa atau tidak mau menepati perjdandji- an2.

Comite mempersilakan Peme- rintah menghentikan perundingan perundingan KMB yang berada di dalam keadaan sama sekali tidak berfaedah dan sedikitpun tidak berharga dan kelak boleh diulang- bila sudah diperoleh kepastian bahwa penjerahan kedaulatan ke- pada sebuah negara yang teratur.

Praha: Pemerintah Tjeko me- njusul Serikat Sovjet dan lain2 ne- geri Eropah Timur dan telah me- ngambil keputusan buat mena- kui Pemerintah Djermania Timur dan mengikat pertalian diplomatik dengannja. Ini telah diumumkan didalam sidang kabinet Tjeko. (AFP)

Dapat diketahui pihak Belanda menuntut Irian terlepas dari Repu- blik Indonesia Serikat sedang Re- publik dan BFO tetap berpendiri- an historis, ethnografis dan ekono- mis mesti masuk RIS. Soal Irian dibijtarkan lagi pada tanggal 17 Oktober, pendirian Republik dan BFO tetap tidak berubah tentang hal ini.

Djuga hutang-piutang tetap menjadi soal yang tersulit dan pendirian Indonesia-Belanda ten- tang hal ini masih terlampaun djau- hut untuk dipertemukan.

Status bangsa Indonesia di Su- riname yang berjdumlah 35.000 orang menjadi soal pertikaian Indonesia-Belanda. Pihak Belan- da menghendaki orang2 Indonesia yang lahir di Suriname djadi war- ga negara Belanda sedang yang da- tang dari Indonesia terserah kepa- da mereka apakah mau djadi war- ga negara RIS atau tidak.

Pihak Indon. berpendapat bahwa seluruh bangsa Indonesia di Suri- name menjadi warga negara RIS ketjuali kalau mereka menghenda- ki lain.

Selanjutnja didapat kabar dari kalangan yang mengetahui, bahwa Minggu depan akan dibentuk "Panitia Persiapan Nasional" se- laras dengan putusan Konperensi se-Indonesia. Dapat diketahui, bahwa Panitia Koordinator akan me- ngadakan persiapan pelaksanaan segala hal yang harus dikerjdakan selama atau sehabis KMB. Panitia ini akan merupakan badan peng- hubung pusat pem. Republik dan BFO yang tidak bersifat kon- stitioneel.

Wongsonegoro bawa usul balasan Republik

Pos2 perhubungan didirikan di Dj. Timur SIDANG CJB DIUNDURKAN ATAS PERMINTAAN REP.

Pengumuman KPBBi kemarin malam menjatakan, bahwa si- dang Panitia Pusat Bersama (CJB) yang semula akan diadakan kemarin sore atas permintaan delegasi Republik telah ditunda ber- hubung diundurkan kedatangannja Mr. Wongsonegoro di Dja- karta, demikian "Antara".

Berhubung dengan keadaan Djawa Timur KPBBi telah teri- ma laporan, bahwa kedua belah pihak didaerah tersebut (daerah LCJ Surabaya) telah didirikan pos2 perhubungan ketjil dikab- upatent2 dan pos2 perhubungan be- sar di-keresidenan2 dengan komu- nikasi antara satu sama lain.

Maksudnja supaya dapat sege- ra diambil tindakan2 terhadap in- siden2 dan kalau perlu tindakan bersama terhadap anasir2 yang mengganggu keamanan.

Opsir2 tinggi dari penasihat militer KPBBi kini mengadakan perjdjalanan peninjauan di Dja- wa Timur dan ditunggu kembali di Djakarta hari ini djuga, demiki- an komunike tsh.

Dari Jogja ke Djakarta. Kemarin sore datang dari Jog- ja di Djakarta Mr. Wongsonego- ro, Kolonel Djatikusumo, Ir. Laoh dan sekretaris delegasi Re- publik, Mr. Abdul Wahab. Kabar- nya Mr. Wongsonegoro bawa ba- lasan usul baru Mr. s' Jacob.

Djakarta: Sekretaris negara urusan perekonomian Mr. J.E. van Hoogstraten telah kembali di Djakarta dari negeri Belanda de- ngan pesawat terbang Constella- tion pada hari Selasa sore. Dine- geri Belanda ia telah turut dalam perwakilan dari pemerintah fede- ral sementara pada Konperensi Media Bundar. (Aneta)

Bandung: Di Bandung telah dipilih Njonja Jakim, djuga terkenal sebagai Ibu Wiarsh, se- bagai pengganti Agus Wangsawi djaja, Njonja Jakim datang dari Tjandjur dimana ia menjadi ke- tua dari Parki Tjandjur (Aneta).

Rep. tidak akan biarkan tenteranja dimusnahkan

Kita tahan udji dan akan me- ngatasi kesulitan sekarang

- KATA RUSLAN ABDULGANI

"Pemerintahan telah mengadakan persiapan seperlunya dan pe- merintah tidak akan membiarkan anak buah tenteranja dan pega- wai sipilnja, terutama di Djawa Timur dikedjar-kedjar dan di- tangkap untuk dimusnahkan", demikian wakil menteri penerangan Republik, Ruslan Abdulgani atas pertanjaan djuruwarta "Aneta", bagaimana sikap pemerintah mengenai kegentingan sekarang ini.

Berita2 Belanda yang mengata- kan, bahwa kegentingan itu hanya loos alarm sadja yang dibesar-be- sarkan oleh Republik dianggap- nya sebagai suatu bukti tidak ada- nya pengertian sama sekali ten- tang "de ernst van de situatie", kalau dimaksud untuk menjemu- njikan usaha permusuhan itu, de- mikian Ruslan Abdulgani yang ke- mudian menerangkan, bahwa asal mulanja segala kegentingan sekarang ini terletak dalam sabo- tase".

Pada waktu pemerintah Belan- da mendjalankan politiknja van Royen-Lovink dan meninggalkan politik Beel-Spoor rupanja kurang diperhatikannya kemungkinan ada- nya sabotase dikalangan alat2 pe- merintah tinggi, golongan tanga- han dan rendah.

"Kesulitan2 dimasa depan ba- njak bagi Republik", demikian Ruslan, "tetapi kita beberapa ka- li telah berhasil baik, ini kalipun

Djakarta: Bekas panglima tentera Belanda di Djawa Timur djenderal majoor W.J.K. Baay te- lah berangkat dengan pesawat terbang dari Djakarta ke Medan pagi hari ini pukul sebelas. Dari Medan ia akan terus ke Neder- land. (Aneta)

saja yakin kita tahan udji dan akan mengatasi kesulitan seka- rang. Sebaliknya djangan dilupa- kan djuga kesulitan pihak Belan- da. Soal yang terbesar bagi Be- landa, ialah mejakinkan dunia lu- ar dan rakjat kita didaerah-dae- rah penduduk, bahwa perbu- saan itu tidak kolonial, tidak melanggar djandji dan tidak me- langgar demokrasi.

Achirnja Ruslan menerang- kan, bahwa harus diingat, bahwa didaerah-daerah pendudukan se- mangat nasionalisme adalah sema- ngat Republik.

FKRI tidak akan turut dalam pemilihan umum DPRST

Resolusi FKRI Sibolga

Dengan bertempat dirumahnya tu- an M. Nawi Harahap Sibolga pada tanggal 7 Oktober 1949 jl. Pimp- nan Front Kaum Republik Indone- sia (FKRI) Sibolga telah mengem- bil satu r'esolusi seperti yang tersebut dibawah ini:

1. Membjtakan kembali resolusi F KRI Sibolga tgl. 25.5.1949 yang me- negaskan tidak mengakui Dewan Perwakilan Rakjat Sementara Tapa- null (DPRST) sebagai landjutan

Panitia Status Tapanuli (PST).

2. Membjtakan komunike Ba- dan Permusjawaratan Kabupaten Si- bolga, untuk mengadakan pemi- lihan umum guna menentukn anggota anggota DPRST tersebut dari Kabupaten Sibolga.

3. Menimbang bahwa sikap FKRI ialah: tidak mengakui DPRST seba- gai perwakilan rakjat. 4. Mengingat dan mengetahui bah-

wa di Tapanuli masih ada satu De- wan Perwakilan Rakjat (DPR) me- nurut pilihan rakjat.

5. Menimbang lagi bahwa rakjat "be- lum lagi mengambil sikap dan ke- simpulan2 tentang Dewan Perwak- ilan Rakjat yang telah dan masih ada dan berlaku.

6. Menimbang seterusnya bahwa DP RST disamping DPR, yang ada, te- rang akan menimbulkan kekataju- an dan kegelibahan dan masjarakat umum di Tapanuli.

7. Berpendapat dan memutuskan bah- wa seharusnya FKRI mengambil si-

kap tidak boleh mengambil bahagi- an dalam pemilihan umum terse- but.

8. Mengandjurkan kepada seluruh anggota FKRI supaya menghormati dan mentjati sikap FKRI tersebut. 9. Menjampaikan resolusi ini kepa- da:

1 W.T.M. di Djakarta, 2 Pusat Peme- rintah Republik di Jogja, 3 Delega- si Republik di Djakarta, 4 Delegasi Belanda di Djakarta, 5 TBA voor Tapanuli di Sibolga, 6 Pemerintah Republik Tapanuli, 7 Anggota2 FK RI, 8 Surat2 kabar.

MENETAP: Dr. A.J.G. Belinfante HUIDARTS Djam bitjara: pk. 4-7 sore dan menurut perbitjaraan (afsprak). Manggalaan 15 - Telf. 1241 Medan.



Djendela Djagat :

Keruntuhan Kuomintang

Pada hari Minggu pasukan2 ko munis telah menauidi kota Canton yang sudah lebih dulu dikosongkan oleh Pemerintah Kuomintang dan pembesar2 Pemerintah pergi mengungsi ke Chungking, ibukota dimasa perang yang lampau.

Dengan jatuhnya Canton ketangyan Mao Tse-tung maka dua bulan djadjaan ketjil dari bangsa2 Barat di Tiongkok Selatan, jaitu Hongkong dan Macao, menjadi terantjan, dan Kuomintang menjadi terusir dari tepi pantai, terkerat dari kemungkinan berolei perbekalan dari seberang lautan.

Melalui daratan masih ada djalan2 dari luar-negeri kedaerah Kuomintang, jaitu dari Tonkin di Vietnam ke propinsi Yunnan dan Kwangsi. Dari Burma ada djuga satu djalan ke Yunnan, djalan-ra yang dibina dimasa Perang Dunia II; tetapi djalan itu sudah banyak rusak, tambahan djuga di Burma, demikian djuga di Vietnam, adalah rusak, hingga tidak mungkin memasukan perbekalan dari seberang lautan melalui djalan2 itu.

Kadaan Kuomintang, atau Partai Kuomintang, kini adalah parah karena luka2 yang diterimanya dari tangan bekas teman2nya seperti Mao Tse-tung, Chou En-lai dan Chu Teh. Kuomintang seperti orang sakit menunggu ajal sudah sewaktu dia bertolak dari Canton, dari kota mana tadinya partai itu berangkat menuju utara buat membasmi djuragan2 perang di Tiongkok Utara.

Chiang Kai-shek, yang dipandang berratus-djuta orang Tiongkok seperti perwira selama 10 tahun lebih, kini hampir seperti seorang pengungsi di Pulau Taiwan, dimana penduduknya ingin pula menjadi bangsa merdeka, terlepas dari negeri Tiongkok, Kweichang atau Kuomintang.

Sungguhpun masih ada warga2 Tiongkok yang merasa setia kepada Chiang sendiri; tetapi pemuka pemuka lain dari Kuomintang sudah tidak dipertjaja rakjat lagi dan sudah lenjap simpati kepada mereka.

Kuomintang ditenggalkan oleh jmt. Dr. Sun Yat-sen di Macao di tahun 1899, diwaktu itu terkenal sebagai "Perhimpunan Menembuhkan Tiongkok." Ditahun 1905 nama itu ditukar menjadi "Perhimpunan Persaudaraan Tiongkok," dikala Dr. Sun dalam pembuangan politik di Jepang. Baru ditahun 1912 perhimpunan itu memakai nama yang sekarang, setelah dinasti Mantju dihalau dari tahta Tiongkok dan negeri itu di proklamasikan Republik.

Tjaja2 Dr. Sun Yat mempersatukan dan memperkuat Republik Tiongkok menjadi terbelah2 karena bentrokan yang beraturan diantara sesama djuragan2 perang yang ingin berkuasa besar di Tiongkok Utara dan Tiongkok Tengah.

Kuomintang pindah ke selatan, membuka markas-besarnya di Canton dan membentuk satu pemerintahan yang bebas. Penerapan diajukan, dibawah pimpinan seorang djenderal Rus bernama Galen, sedang urusan politik diperserahkan kepada Borodin, seorang Rus djuga.

Sewaktu Dr. Sun mangkat di Peking ditahun 1925, maka muntjul seorang opsr muda bernama Chiang Kai-shek, yang diwaktu itu tidak dikenal dikalangan anggota2 tua dari Kuomintang.

Ditahun 1926, Chiang sebagai Panglima Agung, dengan 2 orang djedjenannya bangsa Rus, menjapu semua djuragan2 perang di utara, dan memproklamasikan Pemerintah Nasional di Nanking.

Sedjak hari itu pertikaian didalam Kuomintang membikin Chiang mengarah ke Kanan, lapun memberhentikan penasehat2nya orang Rus tadi, dan berangsur2 mengikis golongan2 Kiri dari par tajnja.

Dengan Chiang mengendalikn putjuk pimpinan di Tiongkok, yg diakui oleh negeri2 besar didunia, maka timbulah jang dinamakan orang "Dinasti Soong" yang menguasai partai dan Chiang sendiri. Kepala dari keluarga ini, T. V. Soong, mempunyai 3 orang saudara perempuan bersamikan 3 orang jang terkemuka di Tiongkok, jaitu Dr. Sun Yat-sen, H. H. Kung dan Chiang Kai-shek.

Disamping Chiang berdiri Soong dan Kung memegang jabatan2 pengutji dalam pemerintahan, hinggga segala sesuatu didalam urusan pemerintahan dapat diawasi mereka. Dengan demikian, kata seterusnya, mudahlah mereka mengisi

„Tidak yakin aksi militer ketiga?“

Koets balas keterangan Sri Sultan

KATANJA TNI MEREMBES SEDJAK PERINTAH CEASEFIRE DIKELUARKAN

KONPERENSI PERS DR. P.J. KOETS DI DJAKARTA

Direktur kabinet Wakil Agung Mahkota, dr. P.J. Koets, pada hari Senin telah memberikan keterangan jang luas dimuka wakil2 pers luar dan dalam negeri di Djakarta, mengenai perkembangan2 politik di Indonesia, sesudahnya perintah hentikan permusuhan dikeluarkan, demikian Aneta.

Dr. Koets menegaskan, bahwa pihak Belanda tidak mau memberikan keterangan2 tentang perkembangan2 ini, karena memegang teguh penetapan dalam Pe doman Indonesia-Belanda.

Karena Sultan Jogja, selaku Menteri Pertahanan Republik, se karang telah merasa perlu memberikan keterangan, jang sungguh bertentangan dengan penetapan tersebut, maka tuan Koets mengatakannya, bahwa iapun merasa pada empatnya, dijkalau ia memberikan keterangan jang luas mengenai beberapa soal tertentu.

Sedjak berlakunya perintah cease fire telah terdjadi jang disetujui perembesan dingin: TNI atau satuan2 bersendjata Republik me ampakkan diri ditempat2, dimana mereka sebelumnya itu tidak berada, ataupun sama sekali tidak turut melakukan pemerintahan, demikian dr. Koets. Tentera Belanda memegang teguh peraturan2, bahkan mereka tidak mempergunakn hak2, jang diberikan kepada mereka menurut peraturan2 tersebut, per-tama2 supaya djangan menimbulkan akibat, jang dapat mengganggu suasana KMB di Den Haag.

Orang dapat mengatakan, bahwa Republik memegang teguh gen tjatan sendjata, demikian dr. Koets, tetapi disampingnya itu mereka telah menjusup ke-mana2, jg sebetulnja tidak boleh mereka datang.

Jang terachir ini terutama mengenai Jawa Timur.

Pihak Belanda sedjak saat pertama itu tidak lalai menundjukkan bahajanja tindakan jang demikian itu. Djuga tuan Lovink telah menegaskan hal ini kepada Sultan Jogja dalam suatu pertjakaan.

Karena itu, djika dikatakan dengan setjara halus, sungguh a-

Pasukan peronda jolisi ditembaki

Beberapa hari jang lalu didaerah Pasar Minggu dekat Djakarta sepasukan peronda polisi telah ditembaki oleh orang2 jang tidak dikenal dengan mempergunakan sendjata2 otomatis.

Kaum penjerang dapat melarikan diri.

Menurut kabar Aneta tidak ada terdapat suatu pemusatan setjara teratur dari golongan politik ataupun dari golongan agama disekitar Djakarta. Tiap2 bulannya di adakan perondaan oleh polisi se banjak k.l. 800 orang didaerah ini dan lebih dari setengahnya di lakukan pada malam hari, demikian Aneta.

Perundingan TNI dan tentera Belanda di Sawah Lunto

Beberapa persetudjuan telah tertjapai

Oleh: Djuruwarta „Waspada“ di Sawah Lunto

Pada tanggal 10 dan 11 Oktober antara TNI dengan militer Belanda telah dilangsungkan perundingan di Sawah Lunto. Djalan perundingan ini berlangsung dengan ramah-tamah dan dari kedua belah pihak sama2 memberikan goodwill masing2.

Pada perundingan ini telah tertjapai persesuaian antara kedua belah pihak tentang penetapan daerah2 patroli bersama dan detasemen2 TNI. Dalam pada itu telah diambil keputusan bahwa patroli diadakan berganti-ganti oleh TNI dan tentera Belanda dengan tjara: hari genap Belanda jang ber patroli sedang hari ganjil (tanggal) TNI jg berpatroli.

kantong sendiri2 hingga menjadi kaja raja, dan akibatnja rakjat menjadi murka dan hilang keper tjajaan.

neh mendengar Sultan Jogja se karang menerangkan, bahwa ia tidak berhasil mejakinkan WAM betapa gentingnja keadaan di Jawa Timur itu.

Lebih2 lagi orang dapat menjebutkan ini mengherankan, karena pendirian resmi Republik tidak lama jang lalu ialah: ketjua li beberapa insiden2 ketjil cease fire itu pada umumnya dijkalkan dengan baik. Dan dari surat dari kolonel Sungkono, komandan Republik di Jawa Timur, jang ber tanggal 13 Oktober, jang pada tanggal 14 Oktober dibatjalkan pada saat penjerahan komando dari djenderal Baay sebagai terriorial tevens troepen-commandant, di Jawa Timur, dan jg di batjalkan oleh dr. Koets, ternjata, bahwa pada waktu itu setidaknja pada komandan Republik itu ada kejakman bahwa djuga di Jawa Timur penglaksanaan penghentian permusuhan itu ada baik djuga.

Dari dokumen2 militer Republik, jang pada konperensi pers foto-copienna ada, dr. Koets dapat menundjukkan, bahwa boleh dikata sudah pasti, bahwa taktik infiltrasi dan penetrasi dari golongan2 bersendjata Republik itu bukan suatu proses jang terlepas dan tidak berhubungan, tetapi di selenggarakan dengan setjara besar2an djuga.

Dalam salah satu dari dokumen dokumen itu, kepala pemerintahan militer dari daerah Purwodadi-Grobogan memerintahkan kepada bawahannya supaya mengadakan beberapa gerakan2, jang ditundjukkan utk memperkuat kekuasaan pemerintahan militer disekitar tempat2 jg diduduki oleh tentera Belanda.

Sungguh aneh, bahwa pada perintah ini diberikan peringatan, supaya gerakan2 ini djangan menjolok mata.

Belanda kekurangan realisme?

Dr. Koets memberikan keterangan an jang pandjang lebar mengenai tuduhan Sultan Jogja, bahwa Belanda menundjukkan kekurangan realisme. Bahwa telah timbul suatu keadaan yg berbahaya itu memang benar. Tetapi ini adalah akibat dari politik yg dijkalkan oleh Republik seperti jang dipaparkan diatas itu.

Pihak Belanda tidak menuntun supaya itu dihentikan, karena pada permulaannya memang sangat ber gembira, bahwa tembak menembak itu telah berhenti. Setjara in tern Belanda memperbintjangkan sedjumlah tindakan2, jang diper hitungkan dengan situasi jang telah timbul itu.

Pari.

Permusyawaratan itu telah menghasilkan jang sekarang sudah umum disebut „rentjana s Jacob“, ialah usul Belanda mengenai pemerintahan dan perondaan di Jawa. Usul ini didasarkan pada kejakinan, bahwa keputusan2 dari Konperensi Inter Indonesia, djuga menimbulkan akibat2 tertentu bagi belaid Belanda. Djuga BFO telah setuju, bahwa daerah2 Renville itu akan dimasukkan kedalam daerah Republik, sedangkan pihak Rep. menjatakan bersedia mengakui organisasi2 ke tatanegaraan jg sekarang ada di Jawa.

Selanjutnja di-ingatkan djuga, bahwa KMB sedang berlangsung. Singkatnja usul itu adalah demikian, kata dr. Koets: Republik tidak akan turut tjampur dalam pemerintahan didaerah2 negara jg diakui dengan resmi, sedangkan bagi daerah2 antara, ialah jang disebut daerah2 Recomba dan TBA diusulkan suatu peraturan, pada mana ditingkat tertinggi dibentuk suatu pemerintahan kembar jang mempunyai tugas, dengan ber-angsur2, tetapi dengan se-lekasnja mempersatukan korps korps polisi dan pemerintahan jg sudah ada.

Jang terutama dimaksudkan itu ialah, supaya pada akhir KMB di Jawa ada pemerintahan jang teratur, dan bukan kekajajaan.

Sesudahnya ketua delegasi dan wakil Republik dalam Panitia Pusat Bersama mengadakan permusyawaratan jang pandjang lebar

Del. Rep. di KMB akan adjukan soal perlutjutan sendjata TNI Keterangan Sri Sultan mengchatirkan kalangan Belanda

Wartawan "Antara" di Den Haag kabarkan, delegasi Republik di KMB akan adjukan soal perlutjutan lebih satu setengan bataljon TNI kepada delegasi Belanda, demikian keterangan an dari kalangan jang boleh dipertjajai. Hal ini mendapat perhatian istimewa dari delegasi Rep.

Tentang keterangan Menteri Pertahanan, Hamengku Buwono jg menjatakan, bahwa Jawa Timur lekas semakin buruk dan pertempuran akan meluas keseluruh Jawa dan Sumatera djika Belanda tidak selekasnja membersikan, tampaknja menimbulkan kekawatiran dikalangan Belanda di Den Haag.

KEMPEN AKAN PROTES TINDAKAN MP SEMARANG

Berhubung dengan pembeslahan surat2 jang dibawa Subagio, pegawai Kementerian Penerangan ketika tanggal 12 Oktober jilpergi ke Semarang atas undangan Panitia pasar malam guna membu ka ekposisi jang kemudian oleh MP diharuskan meninggalkan Semarang, oleh Kementerian Penerangan mengenai hal ini telah meminta kepada Mr. Susanto supaya melakukan protes kepada pihak Belanda terhadap perbuatan MP di Semarang itu.

Surat2 jang disita itu adalah surat Kementerian Penerangan kepada pegawai2nja jang telah diperbantukan kepada Panitia Bersama Sesetempat (LJC) Surabaya dan 4 surat prive lainnya. Kementerian Penerangan menjatakan penjesalannya terhadap tindakan pihak Belanda itu. Dan selama ini pihak Republik telah men djaga orang2 Belanda jang menjungjungi Jogjakarta tidak pernah mengetjewakan.

— Surabaya: Minggu jang lalu, wedana Wonoasih, didaerah Probolinggo, bersama-sama dengan asisten wedana Sumberkarang dan seorang supir jeep jang mereka naiki, telah ditjilki (Aneta).

— Semarang: Pada hari Minggu menjeljang hari Senin larut malam, pasukan penjaga perkebunan Sringin, didekat Bodja, ketjuali 4 orang, telah melarikan diri, kira2 30 orang anggota pasukan penjaga perkebunan dengan dijam2 telah berhasil melarikan diri dengan anak-isterinja (Aneta).

di Bandung dan Surabaya dengan pembesar2 negara, maka Republik memberikan djawaban atas usul ini.

Singkatnja adalah demikian, kata dr. Koets: pemertjahan mengenai pemerintahan kembar di daerah Recomba dan TBA itu, mau diambil oper dari „plan s-Jacob“ tetapi mengenai jang lainnja, untuk tidak turut tjampur tangan dalam pemerintahan didaerah2 negara, harus diadakan perundingan lebih lanjut, karena itu tidak begitu disetujui oleh Republik. Tetapi pihak Belanda terpaksa berpendirian, bahwa „rentjana s Jacob“ itu satu dan tidak dapat di-bagi2, karena tudjuannya: suatu pemerintahan jg teratur diseluruh Jawa, dan dijkalau Republik turut tjampur tangan dalam pemerintahan di-negeri2, maka itu hanya akan menimbulkan kekajajaan.

Tetapi perundingan2 itu tidak terhentij: pihak Belanda mengadjukan usul baru, dimana diadjukan tindakan2 jang mungkin dengan segera.

Pada akhirnya ini menjadi suatu usul untuk kerja sama pemerintah bagi daerah2 jang ditentukan, jang kurang besarnya dari plan s-Jacob.

Disamping ahli ahli politik, ahli2 militer dari kedua pihak sementara itu telah bersetudju penuhnja mengenai suatu rentjana untuk mem-bagi2 daerah2 patroli di Jawa Tengah selatan dan untuk mengadakan koordi nasi patroli di-daerah2 lainnya dari daerah jang telah ditentukan itu.

Rentjana2 ini selaras sepenuhnya dengan andjuran2 Panitia Bersama Setempat. Meskipun Belanda telah mengharapakan, bahwa

(Landjutan ke hal. 3 ladjur 4)



GUDEG JOGJA

Satu harian pagi di Medan me muat berita dari seorang pembantunja jang mengabarkan S.K. Tri murty telah berpisah dengan suaminya Sajuti Melik, karena pertentangan paham politik. Sedjak Sajuti keluar dari pendjara Belanda baru2 ini. Si Plontjo senggadja kundjungi Sajuti Melik di rumahnja, dan disana melihat dengan mata kepala sendiri, alangkah rukun dan damai sdr Sajuti hidup dengan Trimurty. Keduanya sudah tjukup mateng dalam rumah tangga, bukan baru beladjar duduk pelaminan, dan sudah te es te!

PLONTJO

NOOT SI-DJOBLOS: Djangan mapas lo sama jang tua-tua, djamin jang tua-tua lebih tau rasakan seronoknja rukun dan damai dalam rumah tangga. Tjemburu sih boleh... si-Djoblos tak keberatan, sebab tjemburu dalam ilmu urat sjaraf... masuk bagian semangat djuga, meskipun semangat kelas IV.

CORRUPTIE VIA ORGANISATIE

Dari pihak Djaksa Umum, Aneta dapat kabar, bahwa meskipun persediaan gula banjak, tetapi katanja sungguh menjolok mata sekali jang CVO (Centraal Verkoop Organisatie) di Semarang, tidak berhasil membuat harga gula djadi normal di-Jawa Tengah. Dalam pada itu CVO itu tidak segan-segan pula memasuki pasar gelap dan menjulki gula jang kurang baik mutunja dengan harga pasar gelap, sehingga harga djadi naik dipasaran buat sipemakai.

Katanja karena ini CVO telah bersalah melanggar ordonnansi pengendalian harga.

Lagi satu pelajaran bertambah buat si-Djoblos sebabnja harga djadi naik. Djadi kalau begitu ka ta si-Djoblos, baik itu CVO ditafsirkan sadja djadi: Corruptie via Organisatie. Ini baru tepat!

KONGRES PERSATUAN PE GAWAI POLISI BANDUNG

„Antara“ Bandung kabarkan, bahwa Kongres pertama Persatuan Pegawai Polisi telah berachir dengan mengambil dua buah mo si jang sebagai berikut:

Pertama berupa pertanjaan dan persetudjuan para anggotanja dengan bejaid pengurus umum, kedua mendesak pengurus Persatuan Pegawai Polisi mengusahakan terbentuknja persatuan para pegawai polisi diseluruh Indonesia, baik di Republik maupun di luar Republik.

Asia akan berdiri dibelakang Sovjet Bila nasionalisnja tersinggung

Berhubung dengan adanya keterangan dari Mr. Dr. de Beus, kepala Dirvo, jang mengatakan, bahwa Indonesia harus memilih demokrasi atau komunisme, wakil menteri penerangan Republik Ruslan Abdulgani menjatakan, bahwa soal ini bukannya hanya mengenai Indonesia, tetapi djuga menjadi soal bagi semua negara baru di Asia Tenggara, baik jang telah merdeka ataupun jang masih memperdjauangkannya, jang merasa sedikit banjak terikat oleh sematjam rasa senasib-sepenanggungan, demikian „Aneta“.

Kita tidak dapat mengabaikan kenyataan, jang hidup dim bangsa2 di Asia Tenggara: suatu kenyataan menjari djalan kehidupan sendiri, lepas dari segala pertentangan „perang dingin“ sekarang: didalam kehidupan politik didaerah Republik sekarang, dengan beberapa perketjualian, masih tegas hidup pendirian tidak mau djadi objek, melainkan sebagai suatu subjek jang berdjija.

Dalam tingkatan perdjuaan sekarang ini, menjilik aliran2 jang terdapat dalam negara Republik, pihak jang akan dipilih, ialah jang hanya dapat menjamin terlaksananya penjerahan kedaulatan jg penuh dan tidak bersjarat. Bilamana regional nasionalis me di Asia tersebut, tersinggung oleh suatu pihak, maka seluruh Asia akan bersatu merupakan satu front. Bukinja, ialah dengan diadakannya konperensi di New Delhi, ketika Belanda melakukan aksi militernja jang kedua. Dan bilamana nasionalisme Asia ini tersinggung oleh demokrasi Barat, maka seluruh Asia dengan tjada ragu2 lagi akan berdiri dibelakang Sovjet Rusia, dengan ber pendirian: se-mata2 untuk mempertahankan nasionalisme-nja jg terlanggar itu. Siapa jang mengikuti perdebatan dalam PBB akan menjumpai kenyataan ini, demikian wakil menteri penerangan, Ruslan Abdulgani, berhubung dengan adanya pertjajaan dari Mr. Dr. de Beus.

Hubungan kebudayaan bisa kokoh

Kalau politik, militer, keuangan dan ekonomi beres

Oleh: H.M. VAN RANDWYK DLM "VRIJ NEDERLAND"

(II - Penutup)

Betapa barunya dan tidak dapat disamakan proses ini di Asia rasannya, akan tetapi ini berarti bahwa masalah itu sebenarnya tidak banyak berbeda dari pada yang sudah dihadapi oleh Eropah.

Djuga pada kita hidupnya kebudayaan (dan dalam hubungan ini terutama sekali berarti perhubungan kemanusiaan) bergantung pada tjara bagaimana kita dapat membikin rakjat murba itu sebagian dari kebudayaan itu, memberikan kepada mereka kemakmuran jiwa dan baha2 yang perlu dan dalam proses yang besar dan berbahaya ini membantu kebesaran kemanusiaan dan sebegitu mungkin membikin kebesaran kemanusiaan itu menjadi satu dasar kebudayaan yang aktif.

Djika ada satu hubungan, satu kerjasama, antara Belanda dan Indonesia, maka kerjja sama ini tidaklah didasarkan pada kedjadian yang kebetulan, akan tetapi pada tempat berdjedjak yang sama, keinsjafan akan kewadiban bersama, yang menurut pendapat saja terletak dalam hal yang saja sebutkan diatas ini.

Dalam hubungan ini tiadalah menarik perhatian saja apakah di Indonesia yang merdeka akan ada tinggal sekolah2 Belanda dan apakah buku2 bahasa Belanda yang dibatja. Hanja jg menarik perhatian saja ialah betapa luasnya sekolah2 ini dan bukujnja bisa dipergunakan untuk tudjuan itu.

Berhubung dengan ini maka kegiatan kerjja sama tidak ditentukan oleh kebangsaan.

Kebangsaan dalam hubungan ini tidak soal, ia hanja satu tempat berdjedjak, satu tempat berendjak jg njata dan paling tinggi merupakan satu lapangan berdjedjak. Tudjuannya ada lebih luas dan lebih djauh dan saja melihat kemungkinan, bahwa orang2 Indonesia satu lapangan berdjedjak, bersama dengan segala alat2 kebudayaan yang ada pada mereka menudju tudjuan ini, dan bahwa di Asia Tenggara dan djuga di Eropah Barat akan mulai ditijptakan satu kehidupan bersama jg benar2 satu penghidupan bersama.

Hanja tinggal pertanjaan, apa sebabnja kita akan melakukan nja dengan orang2 Indonesia dan orang2 Indonesia dgn kita.

Kenapa pertama sekali tidak dengan penduduk Chili, atau Congo atau dengan orang2 Tiongkok?

Dan disinilah kita sampai kepada sesuatu jg kebetulan dlm riwa jat, sesuatu yang penuh dengan segi yang menjanjikan dan sebaliknja.

Saja tidak tahu hak apa yang dapat diambil Nederland dari kenjataan, bahwa orang2 Belanda telah tinggal disana beberapa abad lamanya, pada kenjataan bahwa sejumlah orang2 Indonesia telah dapat berbitjara Belanda dll. Sebenarnya bukan hak, akan tetapi saja djuga tidak tahu bagaimana orang dapat meniadakan kenjataan ini.

Bahwa Indonesia dlm djwa rakjat Belanda ada lebih dekat tidak gelak lagi adalah satu kenjataan

RAPAT PERSATUAN INDONESIA RAJA (P.I.R) MEDAN

Persatuan Indonesia Raja (P.I.R) dikota ini akan melangsungkan rapatnja pada hari Sabtu tanggal 22-10-'49 dari jam 3 - 5 bertempat di Taman Persahabatan, atjara membijarakkan tjita2 mendirikan gedung nasional di Medan, yang diundang seluruh partai dan perkumpulan di Medan.

Pada hari Minggu tanggal 23-10-1949 mulai djam 10 pagi bertempat di gedung sekolah Kesatria, diantara atjaranja a. soal pemberantasan buta huruf dan b. uraian mengenai pengetahuan umum, rapat ini hanja terentuk buat anggauta P.I.R dan tjalon anggauta.

Selanjutnja dari Sekretariat P.I.R minta disarkan agar para undangan (partai/perkumpulan dan anggauta P.I.R) hendaklah datang pada waktu yang ditetapkan. lebih2 rapat hari Sabtu di Taman Persahabatan yang waktunya sangat terbatas.

djuga bhw di Delft dan Wageningen serta Leiden dipusatkan se djumlah ilmu pengetahuan mengenai Indonesia, dan bukan di Stochkhholm, Brussel atau New York.

Satu kenjataan, bahwa bangunan pikiran pengetahuan dari bangsa orang2 Indonesia dibatasi se tjara Belanda, bahwa bahasa Belanda bagi banyak mereka masih merupakan satu pintu gerbang untuk mendapat pengetahuan dunia, bahwa modal Belanda memainkan peranan dalam pembangunan ekonomi di Indonesia dll.

Orang akan dapat menganggap kenjataan ini tidak enak, dapat menamakannya satu bahaya bagi kemerdekaan Indonesia, orang boleh mengukurnja lebih besar, sebagaimana dilakukan oleh banyak orang Belanda, dan orang tidak dapat menjangkajnja atau menjampingkajnja.

Dengan tidak dapat disangkal lagi maka banyak orang Indonesia akan menghendaki yang sebegitu itu berhubung dengan sebab psikologis yang bisa dimengerti, begitu djuga halnya kalau ada orang2 Belanda yang hendak mempergunakannya supaya dengan djalan kebudayaan akan masih bisa mendapat kembali apa jg orang harus serahkan dengan melalui djalan politik.

Saja menjangka bahwa kedua-duanya itu salah. Dalam kenjataan yang disebutkan tadi (dimana dapat pula disebut sejumlah yang lain lagi) hanja terletak satu tempat berdjedjak, dan ia tidak terletak di-awang2, akan tetapi di kenjataan se-hari2. Orang harus mempergunakannya hanja dengan pertimbangan akan tudjuan dan kegunaannya.

Berhubung dengan ini maka perumusan dari Mao Tse Tung sangat penting, kalau ia mengemukakan sjarat dengan mana Tiongkok bersedia mengadakan hubungan dengan lain2 negeri, yaitu diatas "dasar persamaan, keuntungan satu sama lain dan penghormatan satu sama lain dari hak atas sesuatu daerah dan kedaulatan".

Keuntungan satu sama lain! Tidak ada satu sebab yang mendasak bagi negeri Belanda untuk memurakannya apa lagi yang mengenai negeri kita. Setelah mengetahui tjiptaan Belanda oleh Coen, van Heutsz, Spoor, BPM dan HVA, tak seorang djuga bangsa Indonesia akan pertjaja, yang kita dengan begitu segera akan mendjadi satu bangsa terdiri dari dari kaum yang ingin benar untuk berkorban.

Apakah dari kerjja sama yang sadar menudju "keuntungan satu sama lain" ini akan timbul satu persahabatan baru dan satu perkatan jiwa tidak sadja terletak ditangan Tuhan, akan tetapi djuga terutama dalam kesungguhan, dengan mana kedua pihak berse dia dengan kepentingan sendiri membantu kepentingan yang lain. Dan barulah kita boleh mengukuri dengan tenang, bahwa Nederland dalam hal ini akan mempunyai kesempatan yang luas terbuka dipihak Indonesia dan sebaliknya Indonesia dipihak kita.

Akan tetapi yang perlu sekali ialah, apakah dlm kerjja sama itu akan timbul satu kemauan dan tudjuan bersama, yang bisa menginjatkan kepada orang2 Belanda dan Indonesia bahwa kehadiran mereka, kebangsaan mereka hanja merupakan satu alat untuk membangun dalam satu masyarakat dunia, yang oleh karena sukses2 teknik kita sendiri berubah dari satu bajangan yang sudah ada mendjadi satu keperluan yang tidak dapat diengkar.

Saja mengerti bahwa dalam pergolakan ini tidak seorang djuga orang Indonesia akan dapat menerima baik orang2 Belanda dengan dasar "hubungan 350 tahun yang lalu" itu. Saja djuga berhad rap, bahwa tidak seorang Indonesia akan menolak kita orang Belanda karena sebab itu djuga. Bagaimanapun kedengaran nja tidak bisa dipertjaja, djuga Nederland turut berrevolusi.

Djika tidak, maka tidak satu pun perdjandjian kertas akan bisa menghalangi, yang negeri Belanda akan tinggal dibelakang, sedang kafillah Indonesia akan berdjalan terus.

Kalangan pamong2 tinggi A.S. se-akan2 merasa bahwa suggesti Pandit Nehru ini terbit dari pembijaraannya baru2 ini dengan Perdana-menteri Britis Clement Attlee, bukannya karena pikirannya sendiri. Kalangan tersebut merasa Pandit Nehru dipergunakan oleh Britis sebagai "front" bagi keinginan mereka buat mengukuri Tiongkok komunis.

Oleh karena itu, nampaknja suggesti Pandit Nehru mendjadi kurang berharga. Namun ada bisikan2 di New York A.S. tjama menanti djaminan dari komunis2 Tiongkok bahwa mereka akan menepati semua perdjandjian2 internasional sebelum memulai berunding dengan mereka buat bertukaran diplomat.

Sementara itu pembesar2 Britis setiap djam mengadakan kontak dengan Departemen Luar A.S. tentang suasana Tiongkok dan bu njai dari utjapan2 mereka ialah tidak bisa dielakkan buat mengukuri regim Merah itu.

Harian London "Daily Telegraph" yang berhaluan konservatif menulis bahwa adalah penting sekali jg politik Britis dan A.S.

"TIDAK JAKIN AKSI MILITER KETIGA?"

(Landjutan dari hal. 2 ladjur 5)

wa "pertemuan pikiran2 antara ke dua delegasi dan ahli2 militernja itu akan dapat diformalisasikan dengan selekasnja dalam sidang dari kedua delegasi itu, dengan dihadiri oleh wakil2 KPBBI, orang dapat memikirkan, bahwa pihak Republik tentang hal ini harus berunding dahulu dengan pemerintah Republik: pada hari Selasa minggu j.l. anggauta2 delegasi Republik telah berangkat ke Jogja untuk keperluan itu, hari Rebo rentjana itu akan dibitjarkan dalam sidang kabinet dan hari Kemis persetujuan yang pada azasnja telah ditjapai itu, terlebih dahulu akan diadjudkan dalam Panitia Pusat Bersama dan kemudian akan ditetapkan dengan setjara formil dalam pertemuan antara kedua delegasi itu dan KPBBI.

Mr. Susanto Tirtoprodjo, ketua delegasi Republik di Indonesia, ketika ia berpamitan dari kawan2 berundingnja dari pihak Belanda, telah berdjandji akan mengadakan dan mempertahankan persetujuan yang telah ditjapai dimuka pemerintah Republik. Ini diujjapkannya pada hari Senin sebelumnya ia pada hari Selasa pagi berangkat ke-ibu kota Republik.

Aide-memoire Sultan Jogja. "Seluruh peraturan2 yang telah disusun ber-hari2 dalam konferensi2 itu telah dilemparkan, ketika pada hari Kemis petang Sultan Jogja tiba di Djakarta, dan dilapangan terbang memberikan keterangan, bahwa keadaan di Djawa Timur menurut pendapatnya, harus dibitjarkan terlebih dahulu daripada soal pemerintahan, dan pada malam harinja telah meminta untuk mengadakan pembijaraan dengan WAM", demikian dr. Koets selanjutnja. Selajnja itu wakil2 Panitia Pusat Bersama telah membatalkan sidang komisi ini yang telah ditentukan dahulu. Aide memoire, jg disampaikan pada hari Djumat pagi oleh Sultan Jogja kepada WAM itu dan yang didalamnya menurut keterangan Sultan dengan dung pedoman2 untuk memetjahkan kesukaran di Djawa Timur, singkatnja adalah demikian: *Tentera Belanda hendaknja dengan segera dipusatkan di-ibu kota kabupaten2 dan keresidenan2, tentera ini tidak akan mengadakan lagi patroli2 tetapi boleh mempergunakan djalan2 raja untuk perhubungan. Ini akan berlaku bagi seluruh Djawa.*

Didalam djawaban, yang disampaikan keesokan harinja kepada Sultan, dikatakan, bahwa orang di Djakarta tidak dapat mengambil keputusan mengenai rentjana yang demikian itu, seperti yang diusulkan oleh Sultan, dengan tidak mengadakan permusjawaratan terlebih dahulu dengan Den Haag. Djawaban ini disampaikan pada hari Sabtu malam dalam pertjakaan pan yang kedua dengan menteri pertahanan dan perdana menteri Republik itu, yang pada hari Minggu paginja berangkat ke Jogja dan memberikan keterangan yang mengherankan itu.

Bolehkah orang, djikalau ditilik dari keterangan yang diatas itu, menuduh Belanda tidak adil, seperti yang dilakukan oleh Sultan Jogja dalam keterangannya? Djandji2 sementara, seperti jg ternjata dalam sidang Panitia Pusat Bersama yang diadakan pada hari Sabtu, telah diterima oleh Belanda tetapi tidak diterima oleh Republik.

Tawaran kami, yang tertjantung dalam "rentjana s'Jacob", tetap dipertahankan. "Pintu tetap terbuka", demikian dr. Koets. "Belanda sungguh mengharapkan, bahwa pemerintah Republik akan menginsjafi, bahwa bagi negeri ini perlu kemerdekaan dan ketertiban, kebebasan dan pemerintahan yang teratur, bahwa akan ditjapai pemusatan dari semua anasir2 yang tjinta damai dan ketertiban".

Koets tidak yakin aksi militer ketiga. Pada akhirnya Dr. Koets mengatak, bahwa ia telah mendengar keterangan yang kedua dari Sultan Jogja dilapangan terbang Maguwo, ketika ia baru datang, dimana ia telah menjebutkan kemungkinan aksi militer yang ketiga.

Tidak ada orang yang sehat pikirannya memikirkan aksi militer yang ketiga", demikian Dr. Koets.

TGL 20 OKT. KONPERENSI ECAFE

Pada tanggal 20 sampai 29 Oktober akan di'angsungkan konferensi ECAFE di Singapura. Susunan delegasi Republik adalah sebagai berikut: dr. Saroso Wirohardjo, dr. Kaslan, dr. Tahir Ibrahim, dr. Sardju dan Suradibrata.

Diantara soal2 yang akan dibitjarkan itu ialah: 1) Permintaan negara Vietnam, Republik Vietnam dan Republik Korea untuk mempunyai associated member. 2) Soal memajukan industrialisasi negara2 ECAFE. 3) Soal memajukan perdagangan interregional. 4) Perkembangan kantor2 untuk Trade promotion. 5) Soal memajukan perdjaulan dagang2 ECAFE.

Selanjutnja akan dibitjarkan pula laporan2 yang diterima mengenai lalu-lintas dan pengangkutan dan organisasi dari "bureau food-control".

Diduga, bahwa delegasi Amerika berhubung dengan rentjana Truman untuk memajukan daerah2 yang terbelakang, akan memberikan keterangan yang penting, demikian "Aneta".

Keadaan Riau dan sekitarnya

SEDJENAK DGN BUPATI UMAR USMAN

Oleh: Djuruwarta "Waspada" di B. Tinggi.

Dalam pertemuan sedjenak dengan tuan Umar Usman Bupati Militer Indragiri, yang dulunja Wakil Ketua Komite Nasional Indonesia Riau, kita telah lakukan interju tentang daerah Riau dan sekitarnya dalam sa'at2 yang akhir ini. Kedatangan beliau ke B. Tinggi adalah untuk urusan pelaksanaan dalam sidang kabine-rahnja, yang oleh karena tidak berhasilnja perundingan setempat yang dilakukan di Rengat, terpaksa dibawa ke Local Joint Committee S. Tengah di B. Tinggi.

Tentang daerah Riau Selatan beliau terangkan sbb:

Hampir segenap kota2 besar di Riau Selatan, terutama di Indragiri telah diduduki oleh Belanda. Daerah yang masih tinggal dikuasai oleh Republik ialah kewedanaan Pelalawan, ke tjamatan Kampar-Singingi dan ke tjamatan Lubuk Djambi.

Perhubungan dagang getah masih dapat dilakukan melalui sungai Kampar (Pelalawan) terus ke Singapura. Biasanja perniagaan itu disambung oleh orang2 Tiongkok dari Tarusan (Pelalawan) ke Singapura. Segala sesuatu yang berdjalan dibawah pengawasan Pemerintah Republik, hingga dengan hasil2 ini kabupaten Riau Selatan telah dapat menjumbang pemerintah keresidenan dengan 15.000 dollar setiap bulan.

Semangat rakjat: Walaupun tentera Belanda sudah dapat menguasai kota2 besar tetapi di-kampung-kampung semangat tetap republik. Apa yang diperlukan pemerintah tetap dipenuhi oleh rakjat, begitupun yang tinggal dikota pendudukan sendiri. Tjamat2 dan Wali2 militer langsung dgn rakjat. Hal ini berlaku disepanjang sungai Kuantan - Rengat.

Adapun kewedanaan Tembilahan, Sapat dan Perigi Radja, TNI dan Tentera Sabil sangat kuat di tempat itu. Berhubung dengan penduduknja semuanya terdiri dari orang Banjar dan Bugis yang sangat fanatik kepada Agama, maka perlawanan dilakukan terus atas nama sabil.

Rakjat tetap membawa kopranja ke Singapura. Keadaan di Tembilahan djauh lebih bagus dari dikewedanaan Rengat dan Raluk.

Sesudah cease fire: Perintah cease fire diterima beliau dengan peran tarajan Komandan Ketenteraan TNI, yang lantas disusuli oleh undangan Kapten Schenter L. dari tentera Belanda, untuk berunding di Rengat. Tetapi karena tidak

membawa hasil, diteruskan ke L. J. C. di B. Tinggi. Tanggal 15-10-1949 tuan Umar Usman telah kembali ke Riau, dan sebagai hasil perundingan beliau terangkan, sudah didapat persetujuan2 dalam hal perhubungan dagang, sedang dalam soal daerah patroli masih belum.

Penerimaan rakjat tentang cease fire, sama dengan daerah2 lain; Tunggu komando dengan waspada.

IKLAN

Dibuka kembali

DINAMAI:

Public English School

504 B. Dj. Serdaang, P. Belakang. Menjemput murid2 baru, untuk: Pagl: dari klas 1 - 7. Malam: Cursus Tjapat Bahasa Inggris. PENGURUS.

REX 6.15 - 9.00

"TYCOON" (Berwarna)

RIO 6.15 - 8.30

"DRUM ALONG THE AMAZON"

Capitol 5 - 7 - 9

"SEHIDUP SEMATI"

Chabar Dukatjita

Telah meninggal dunia anak tjutju kami yang dikasih (tel. 17 October.)

CARMA ASMARA

usia: 5 bulan.

Fam:

Amir Hamzah (Bandung), Madoug Lubis (Djocja), Ma'mun Lubis (Kabandjah), Janson Munzir (Labuau).

MAKLUMAT

Terhadap kepada Tuan2 yang berkepentingan dan Tuan2 langganan pembeli dari kitab2 Agama Islam, yang diterbitkan oleh perusahaan "Penerbit dan Pertjatakan ASIA" alamat Pusat Pasar No. 48, Telefoon No. 508, dimaklumkan bahwa perusahaan ini dimiliki dan dipimpin oleh saja sendiri yang bertanda tangan dibawah ini.

Tanggung djawab sedjak mulai didirikan perusahaan ini sampai dewasa ini tetap ditangan saja.

Penerbit dan Pertjatakan "ASIA"

Medan, 13 October 1949 d.t.o. ACHMAD SAMINGIN.



Jang paling perlu di DUNIA baik laki-laki atau perempuan

KESEHATAN!

Dari itu sediakanlah selamanja dirumah: OBAT ANGGUR TJAP

PANAH TERBANG

UNTUK DIMINUM Karena banjak PAEDAH nja menambah darah dan KEKUATAN.

Recef2 ini ANGGUR jang terpilih botol! Sudah TERKENAL, dimana-mana kedel ada djual. f 2.50 (kembali botol)

Dikeluarkan oleh:

Chui Brothers & Co.

PRINS HENDRIKSTRAAT 36 MEDAN-SUMATRA

HARAPAN DI KMB SADJA.

Dari berita yang diterima hari ini ternyata bahwa den Haag telah menganggap keadaan di Jawa Timur tidak dapat dipertanggungjawabkan...

Ditelaah sudah bahwa masalah Jawa Timur sememangnya akan sulit bisa diatasi, terkecuali kalau pembesar Belanda yang di Jawa Timur bisa menunjukkan pengertian dan sikap yang lebih baik...

Sementara itu sangat kita sajangkan KPBBI tidak bisa memperhatikan sesuatu sikap tegas, hal mana juga tidak bisa diherankan karena kedudukannya bukan sebagai seorang arbiter.

Akan tetapi bersamaan dgn itu timbul juga pertanyaan apakah sebenarnya maka Jawa Timur yang hangat di Jawa, kenapa tidak di Pasundan? Dini timbul pertanyaan apakah mungkin ada lajur belakang kepentingan ekonomi untuk memperolek daerah itu...

Berhubung aksi militer kedua itu, sebagian besar archief2 kantor telah hilang, dan pelaksanaan itu berhubung pula dengan perobahan status Renville, terpaksa dimulai dengan usaha baru. Menujut keterangan yang disampaikan kepada kita memang masih banyak kesulitan2 yang harus dihadapi untuk masa pemilihan yang akan datang, terutama mengenai status daerah Renville. Sedang pembuatkan KNIP yang sudah diselaraskan oleh pers yang kurang berjangkung djwab atas penjarannya baru ini, juga bergantung kepada hasil terlaksananya undang2 yg diusulkan oleh Kantor Pemilihan umum sekarang.

Lebih djauh diterangkan, bahwa pada hakikatnya undang2 pemilihan ini diperbuat oleh Republik, bukannya semata-mata untuk daerah Republik sadja, tetapi juga dapat dipergunakan diseluruh Indonesia.

Sebenarnya dalam taraf yang meliputi Indonesia sekarang dgn kegentingan di Jawa Timur, penyelesaian tentang persengketaan di Jawa Timur itu tidak bisa dibarengkan setjara daerah sadja, kalau pertama sikap pembesar Belanda di daerah itu tidak ditunjukkan kepada kedaulatan yang akan diserahkan, sehingga hanya satu penyelesaian seluruhnya tinggal menjadi harapan. Kita katakan sedemikian bukan Jawa Timur sadja yang akan bisa djadi genting, juga keadaan di daerah lain di Jawa dan Sumatera, sehingga hanya KMB yang berhasil akan dapat memperbaiki keadaan di Indonesia, dari mana kabarnya beberapa hasil bisa diharapkan dalam beberapa hari ini.

Hasil2 yang njata di KMBlah yg akan dapat membawa kegentingan di Indonesia bisa sampai kesuasa na yang baik.

Kini kabarnya telah diperoleh persetujuan tentang anggaran dasar Uni, hanya di-nantikan piagam penyerahan kedaulatan dan piagam ini haruslah dgn segera dibarengkan supaya dapat dihindarkan sesuatu yang tidak diinginkan dimasa dekat ini di Indonesia.

Djfr.

FASCIS2 BRITIS BERDEMONSTRASI

Pintu2 gerbang dari perhadutaan Soviet di London pada malam Minggu tiba2 ditutup dan polisi Britis mengisi post2 pengawasan yang ada diluar dari gedung itu, dan mengawasi keras setiap orang yang mau masuk. Dalam sementara itu Gerakan Persatuan yang bersifat fasis2 dari Sir Oswald Mosley melangsungkan demonstrasi besar dibagian "city" (pekan) dari London.

UNTUK MENDJUMPAI SUAMI

Pagi ini telah berangkat kira2 10 orang ibu2 kedaerah Atjeh untuk menjumpai suaminya yang baru ini telah dilepaskan dari kamp tawanan Belanda di Sabang. Diantara mereka yang berangkat ini antara lain terdapat njonja T. M. Usman dan njonja Suprapto.

Undang2 pemilihan Rep. dapat dipergunakan diseluruh Indonesia

KNIP juga bergantung kepada usaha kantor pemilihan

Oleh: Djuruwarta "Waspada" di Jogja

Kantor Pemilihan Pusat yang sekarang dipimpin oleh sdr. Suwirjo (bekas walikora Djakarta) bekerja giat terus untuk mengusahakan dapat terlaksananya undang2 no.27 tahun 1948 yang mengenai pemilihan umum di daerah Republik.

Sebagai diketahui undang2 tersebut sudah disahkan oleh BP KNIP sendiri sebagai Badan Perwakilan sementara, sebelum aksi militer Belanda yang kedua sudah mulai dijalankan, dan sudah 2/3 dari rentjana itu dapat dilaksanakan. Untuk mempersiapkan penjelenggaraan itu dulu sudah diadakan kantor-kantor perwakilan di beberapa daerah, umpamanya di Sumatera Tengah yang diketuai oleh Mr. Rafinus L. Tobing, di Sum. Utara oleh Gubernur Amin. Sebagai wakil kantor pusat dulu telah ditutus ke Sumatera Mr. Hadi dari Kementerian Kehakiman.

Perhubungan aksi militer kedua itu, sebagian besar archief2 kantor telah hilang, dan pelaksanaan itu berhubung pula dengan perobahan status Renville, terpaksa dimulai dengan usaha baru. Menujut keterangan yang disampaikan kepada kita memang masih banyak kesulitan2 yang harus dihadapi untuk masa pemilihan yang akan datang, terutama mengenai status daerah Renville. Sedang pembuatkan KNIP yang sudah diselaraskan oleh pers yang kurang berjangkung djwab atas penjarannya baru ini, juga bergantung kepada hasil terlaksananya undang2 yg diusulkan oleh Kantor Pemilihan umum sekarang.

Lebih djauh diterangkan, bahwa pada hakikatnya undang2 pemilihan ini diperbuat oleh Republik, bukannya semata-mata untuk daerah Republik sadja, tetapi juga dapat dipergunakan diseluruh Indonesia.

PEMBERONTAK2 SAM BAS DIADILI

Pada tanggal 5 Oktober yang baru lalu, pengadilan Pontianak telah mengadili dan memutuskan hukuman sedjumlah pemuda2 yg dituduh mengadakan pemberontakan dan perjuruban pada tangsi militer di Sambas pada bulan Januari 1949 (tanggal 10 Januari, corr).

Oleh pengadilan telah diputuskan: Sanusi H. Maluk, Badri Muksin, masing2 8 tahun.

Ali Budjang, Sadul Sain, Sa-puat Nandol, Sairin Hasan, Hasan Dadung masing2 didjatuhi 3 tahun.

Matdjin Matnoh, Haidir, Djan dji Budjang, Nawawi, Itam Zaini dan Husin Bakar, masing2 didjatuhi 2 tahun.

Sabuk H. Umran, 1 tahun. Kesemuanya dikurangi selama tahanan. Sedang 6 orang lainnya dibebaskan.

FRONT NASIONAL SEKTOR 5 DAERAH 2 MEDAN

Pada tanggal 16 Oktober j. telah dibentuk Front Nasional Sektor 5 daerah 2 dengan bertempat di Aslatie English School dikota ini. Dalam rapat tersebut telah dipilih pengurus2nya yg terdiri sebagai berikut:

Ketua I. Madji; ketua II Marzuki; Setia Usaha I. S. Darsono; Setia Usaha II. Nur Amrah; Bendahar: K. M. Alimudiah dan beberapa orang pembantu.

Alamat sekretariat sementara: Djalan Lubuk Kuda G. Selamat 44B Medan.

PERANG DUNIA III DI-TAHUN 1950?

Ramalan seorang ahli-nudjum Taiwan.

Seorang ahli-nudjum dan ahli-pikir yang sudah lanjut umurnya di Taipei, Taiwan, yang sudah atjap meramalkan kejadian2 yg tepat meramalkan pula bahwa tahun 1950 akan pe-tjah peperangan yang akan berahir didalam 2 tahun, dengan kemenangan dipihak "aliran2 anti-agresi" melawawan negeri2 totaliter.

Ahli-nudjum itu, Lee Yuchieh, melihat Perang Dunia III menjala diantara musim-bunga dengan musim-panas tahun 1950. Katanja disatu pihak adalah pasukan2 anti-agresi dan dilain pihak blok Soviet. Kemenangan pada sukant "anti-agresi" itu akan berarti lenjapnja komunisme internasional, dan barulah ada perdamaian panjang.

Lebih lanjut Lee mengatakan Djepang akan turut bertempur dipihak "aliran2 demokratis" dan Tiongkok akan turut mengalami kekalahan; demikian Reuter.

STELENG SENI LUKIS INDONESIA DI MEDAN

26 Oktober - 2 Nopember j.a.d.

Dengan tujuan memperkenalkan dan membangkitkan penghargaan umum terhadap Seni Lukis Indonesia, dikota ini telah dibentuk suatu Panitia Steleng Seni Lukis Indonesia yang terdiri dari pelukis2 dan peminat2 seni-lukis.

Sebagai langkah yang pertama Panitia ini telah mengadakan perhubungan dengan Gabungan Pelukis Indonesia di Djakarta dan berhasil mendapat bantuan dari Gabungan tersebut untuk mendatangkan lukisan2 dari pelukis2 muda yang terkenal pada waktu ini dari Jawa kekota Medan untuk distelengkan.

Menurut rantjangan steleng ini akan diadakan di Grand Hotel Medan mulai tanggal 26 Oktober sampai 2 Nopember yang akan datang. Dapat dipastikan bahwa dalam steleng ini umum akan dapat menyaksikan buah tanggan pelukis2 Indonesia yang terkenal seperti Affandi, S. Sudjojono (SS. 101), Salim, Hank Ngantung dan lain2.

Dengan perantaraan harian ini Panitia Steleng menjerukan kepada umum mempergunakan kesempatan yang djarang terdapat ini untuk menyaksikan tjiptaan seniiman2 Indonesia yang terkemuka pada waktu ini.

Terutama diharapkan agar steleng ini dapat menimbulkan semangat pelukis2 muda dikota ini dan sekitarnya untuk berlatih memperbaik mutu lukisannya.

Steleng yang seperti ini di Djakarta telah banyak dilakukan, sedang untuk kota Medan inilah steleng yang pertama semendjak steleng yang diadakan oleh ASRI (Angkatan Seni Rupa Indonesia) dalam tahun 1945.

Susunan Panitia Steleng Seni Lukis Indonesia yang tersebut diatas ialah:

Pelindung: Abdul Wahab, Ketua: Dr. R. M. Dzulham, Setia Usaha: Ismail Dauly, Bendahar: Njonja Mr. Mohd. Joeseof. Anggota2: Njonja Dr. Dzulham, Hasan Dja'far, R. Aulia, Irawan Irsan.

Pentjtitak: "Pertjatakan Indonesia" Medan Isinja diluar tanggungan pentjtitak

Inter Tapanuli gesprek tidak djadi Rakjat sangat menghargai djika Presiden memanggil Dr. Ferdinand

Oleh: Djuruwarta "Waspada" di Tarutung

Dari kalangan yang mengetahui diperoleh kabar, bahwa Permusjawaratan se Tapanuli atau lebih populer Inter Tapanuli Gesprek antara golongan TBA dan pemimpin2 Republik di Tapanuli tidak djadi dilangsungkan dan boleh dikata sudah gagal sebelum dilahirkan.

Adapun andjuran tentang permusjawaratan sedemikian datangnya dari pihak yang dekat dengan TBA dan yang menjebut dirinja pengikut2 daerah istimewa Tapanuli. Pemimpin2 Republik tidak menolak usul tersebut, asalkan tidak bertentangan dengan van Royen - Rum Statements. Tetapi pemimpin2 dari Dewan Perwakilan Sementara yakni Mr. Abbas dan lain2 menolak Persetudjvan van Royen - Rum sebagai dasar perundingan dalam hal yang mengenai Tapanuli dan menurut me reka itu pihak Republik harus setuju lebih dulu akan keputusan Dewan Perwakilan Sementara, bahwa status Tapanuli harus langsung kedudukannya kepada pemerintah pusat dari RIS yang bakal dibentuk. Pendeknja tentang kursi2 boleh diperundingkan, tapi tentang prinsip harus Republik mengalah kepada mereka.

Oleh karena djurang pendirian diantara kedua belah pihak maka pertemuan yang dimaksud tidak djadi dilangsungkan. Pihak Republiknya hendak mengampuni pengikut2 dari TBA asalkan mereka sekarang mulai insjaf dan membantu pemerintah nasional Republik yang berdjuaug dirimba raja agar selekasnja kembali mengembangkan sapa2nya di seluruh Tapanuli djuga dikota-kota yang diduduki oleh Belanda. Menurut pendirian kaum Republik kein tentang sistem pemerintahan adalah soal antara kita sama kita yang tak boleh ditjampuri oleh Belanda dan akan beres diselesaikan oleh Dewan Constituanse sesudah RIS terbentuk. Hal ini adalah menurut dasar van Royen - Rum Statements dan Konferensi Inter Indonesia.

Sebaliknya kaum pengikut TBA tak bisa menerima pendirian ini. Pengikut2 Mr. Abbas pada waktu belakangan ini bertambah keras mempertahankan pendiriannja dan kabarnya Mr. Abbas akan berradio telephonie dengan Mr. Sjukur di Nederland apakah perlu tenaga Mr. Abbas ke Den Haag membantu "status Tapanuli".

Dalam pertjakaan djuruwarta kita dengan kaum Republikin di Tapanuli dinjatakan, bahwa rakjat sangat menghargakan djika

SAMBUTAN ATAS KONPERENSI EKONOMI

Djuruwarta kita kabarkan, dari panitia Konperensi Ekonomi Antara Indonesia diperoleh keterangan bahwa sampai tgl. 15.10 sudah diterima sambutan2 atas berlangsungnja konperensi itu dari: Persatuan Dagang Indonesia (PERDI) di Medan, Nusantara NV Menado, Perserikatan Perkumpulan Perlindungan Indonesia (PPPI) Semarang, Para Pedagang di Bandung, Garut dan Tasikmalaja, Persatuan Saudagar Indonesia Tandjungbalai, Menteri Kemakmuran Pasundan, Persatuan Tenaga Ekonomi Malang, Indon, Warenhuis Deliia Surabaya, Industri-ele & Handel My Djakarta, Indonelan Development Corporation Jogja, K.V. Sibual-buali Jogja; Firma Subur & Co Tegal, Usaha Dagang & Commission Persatuan Jogja, Usaha dagang Ekadarma Jogja, N.V. Bangun Purwokerto.

Semua2nya dapat dianggap usaha2 dagang besar Indonesia.

Presiden Sakarno memanggil Dr. Ferdinand Tobing berunding di Jogja, sebagaimana halnya dengan Teuku Daud Beureuh dari Atjeh. Dr. Ferdinand dan Teuku Daud Beureuh boleh disebut adalah k liber besar yang berpengaruh besar di daerahnja masing2.

Djangan dilupakan propaganda Belanda yang mempergunakan ke-tjiptaan rakjat Tapanuli kepada Dr. Ferdinand dgn mengatakn, bhw pemerintah pusat Republik kurang menghargakan Dr. Ferdinand dan rakjat Tapanuli.

Undangan Republik dan penghargaannya terhadap Dr. Ferdinand Tobing pada dewasa ini akan menambah semangat Republikin di Tapanuli.

LET. KOL. KAWILARANG PULANG DARI KONPERENSI SUPPLY TNI DI DJAKARTA

Kemaren telah tiba dikota ini dari Djakarta Letnan Kolonel Kawilarang dan M. Nawi Harahap utk urusan supply (perbekalan) TNI di Tapanuli.

Dalam suatu pertjakaan dengan djuruwarta "Waspada" beliau katakan, bahwa beliau ke Djakarta adalah untuk menghadiri konperensi supply yang diadakan antara pihak Republik dengan Belanda pada tanggal 12 Oktober yang lalu.

Beliau dalam konperensi tersebut hanya sebagai pendinjau saja yang dihadiri oleh komandan2 TNI yang berdjumlah 21 orang di Jawa dan Sumatera demikian djuga dari pihak Belanda. Sidang ini dari pihak Republik diketuai oleh Letnan kolonel Dr. Hutagalung sedang dari pihak Belanda diketuai oleh Djenderal major van Leeuwen dari Kwartier Meester Generaal (KMG).

Atas pertanyaan bagaimanakah hasil2 yang telah ditjapai dalam konperensi tersebut, beliau hanya menjawab dengan senjuman sadja.

Tetapi, kata beliau, konperensi tersebut berdjalan dengan baik dan ramah tamah.

Mungkin pada tanggal 21 atau 22 Oktober akan tiba dikota ini Letnan kolonel Suprajogi untuk meninjau supply TNI di Sumatera dan akan mengadakan pembijtaraan2 dengan pihak yang bersangkutan tentang hal ini.

Kepada beliau ini telah diberikan tugas untuk mengadakan peninjauan2 dan pembijtaraan2 tentang supply baik di Sumatera maupun di Jawa, karena itu, kata Letnan kolonel Kawilarang ten tu hal2 yang mengenai teknis supply ini kita nantikan kedatangan beliau kemari.

Letnan kolonel Kawilarang dan M. Nawi Harahap akan kembali ke Sibolga bersama-sama dengan Letnan kolonel Suprajogi untuk mengadakan pembijtaraan pula di sana.

PENJAKIT "MOND EN KLAUWZEER" DI DAERAH BREBES

Didesa Tjikuning dan Limbangan, yang letaknya dekat desa Pengarasan dikeondaran Bantar-kawung di daerah Brebes telah ke-dapatan penjakit "mond-en-klauwzeer" diantara ternak kepunyaan penduduk. Menurut kabar ada beberapa orang yang ketularan penjakit hewan ini, demikian Aneta.

Karena desa2 tersebut terletak dalam daerah yang masih belum aman berhubung dengan adanya gerombolan2 Darul Islam, maka pihak pemerintah belum dapat mengambil tindakan2 tepat untuk memberantas penjakit ini. Dari dokter hewan pemerintah di Tegal Aneta mendapat kabar, bahwa penjakit tersebut pun djuga didapatkan diantara ternak kepunyaan perternakan negeri "Pengarasan" dekat Prupuk.

Praha: Staf dari perhadutaan komintang semuanya telah berangkat dari Tjekoslovakia, ke-ta pendjaja gedung perhadutaan. (SFP).

